

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan sosial anak usia TK tidak selamanya stabil, suatu saat anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan terkadang anak mengalami kesulitan dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Karenanya diperlukan bimbingan dari guru jika anak telah memasuki usia prasekolah, agar anak mampu bersosialisasi dengan yang lain. Pada masa kanak-kanak dorongan untuk bergaul dan diterima oleh kelompok sosial sangat kuat. Bagaimana sikap anak dan cara bergaulnya tergantung pada pengalaman belajar dan bersosialisasi selama tahun-tahun pertama kehidupannya. Pada saat anak memasuki TK, anak akan bergabung dengan teman sebaya yang akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan sosialisasi. Karena dengan teman sebaya anak akan belajar bersama dengan orang lain, akan bertingkah laku dapat diterima oleh kelompok, akan membantu anak mengembangkan nilai-nilai sosial yang diperoleh dari guru.

Dalam usaha membantu guru TK, memerlukan pendekatan-pendekatan, langkah-langkah, metode, sikap, bahasa yang sangat berbeda untuk setiap anak. Ketidaktepatan dalam melakukan pendekatan dan cara penanganan, menimbulkan masalah yang lebih kompleks. Ketika menghadapi anak yang bermasalah dalam bergaul, guru TK biasanya menunjukkan sikap otoriter atau permisif.

Banyak cara dan upaya yang dapat dilakukan guru dalam membimbing anak untuk mengatasi masalah anak dalam bergaul atau menyesuaikan dengan teman sebayanya, jadilah pendengar yang baik, berempati pada anak dan masalahnya. Selama pertumbuhan anak para orang tua selalu membangun kedekatan dan membiasakan berdialog agar anak terbiasa untuk meminta pertimbangan dan nasehat orang tua. Stop menghakimi anak, stop mengungkit-ungkit

dan jangan membanding-bandingkan anak, serta jangan gunakan amarah. Marah tidak akan menyelesaikan masalah dengan baik.

Catron (dalam Allen 2000:59) Guru sebagai penangan masalah menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan anak, sebagai pendidik yang baik, membimbing anak-anak, dan menjadi contoh pandangan untuk anak-anak. proses yang meliputi perolehan informasi, mempertimbangkan jalan alternatif, mengevaluasi hasil dan mempergunakan pengaruh bolak-balik untuk program yang terus-menerus. Para guru yang mengetahui kebutuhan individual anak-anak, ketertarikan anak-anak, rasa takut dan frustrasi dan yang memiliki pertimbangan keputusan yang bagus tentang kejadian-kejadian di dalam kelas dapat memperkirakan situasi masalah secara efektif.

Berdasarkan penelitian di TK Negeri Pembina Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo, Kelompok B menunjukkan bahwa penanganan masalah terhadap anak yang belum mampu menyesuaikan diri atau bersosialisasi dengan teman sebayannya masih belum mengacu dengan baik pada tahap-tahap perkembangan sosial anak. Pada umumnya penyelenggaraannya difokuskan pada peningkatan kemampuan sosial anak, baik dalam hal, yang prosesnya seringkali mengabaikan tahapan perkembangan anak. penelitian ini pendalamannya dilihat dari konteks penerapan yaitu peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak.

Hal ini perlu dilakukan bagaimana seorang guru dapat mengembangkan sosial anak dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah melalui pendekatan yang dapat menarik minat perhatian anak. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo” .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memenuhi tujuan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan kemampuan sosial pada anak kelompok B di TK negeri pembina kecamatan sipatana kota gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat pada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri, sehingga mampu mencetak insan-insan terbaik dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Manfaat praktis melalui penelitian ini guru sedikit mengetahui strategi pembelajaran melalui sosial anak dengan teman sekitarnya.